ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ‘’Puasa Dalam Manuskrip *Bidāyat al-Hidāyah* Koleksi Perpustakaan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang’’ yang membahas tentang aturan puasa yang berdasarkan ilmu akhlak dan tasawuf.

Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana Deskripsi dan Asal-Usul Manuskrip?, 2. Bagamana Teks Puasa Manuskrip *Bidāyat al-Hidāyah* Koleksi Perpustakaan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang?, 3. Bagaimana Teks Puasa Dalam Manuskrip *Bidāyat al-Hidāyah* Bila Dibandingkan Dengan Kitab *Fath al-Qorib*?.

Untuk mengetahui dari jawaban tersebut, maka penulis menggunakan metode perbandingan, yang melalui langkah-langkah sebagai berikut 1. Inventarisasi manuskrip, 2. Deskripsi manuskrip, 3. Interpretasi. Dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan antropologi komparatif. Sedangkan teori yang dipakai penulis adalah teori keunikan.

Dari metode dan pendekatan tersebut penulis menemukan jawaban dari rumusan masalah bahwasannya manuskrip *Bidāyat al-Hidāyah* adalah manuskrip yang berasal dari Jawa. Dalam teks puasa manuskrip tersebut terdapat kosakata bab membatalkan puasa. Dan teks puasa *Bidāyat al-Hidāyah* terdapat perbandingan dalam kitab *Fath al-Qorib* dengan perbandingan tersebut ditemukan keunikan antara ajaran tasawuf dan Fiqih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis titled ‘’Fasting In Manuscript *Bidāyat al-Hidāyah* Boarding School Library Collection Tebuireng Jombang " which discusses the rules of fasting which is based on the science of morality and mysticism.

Questions will be answered in this research are: 1. How Description and Origin of the Manuscript ?, 2. How Text Fasting *Bidāyat al-Hidāyah* Manuscript Library Collections boarding school in Jombang Tebuireng ?, 3. How Text Fasting In Manuscript *Bidāyat al-Hidāyah* When Compared with the book Fath al-Qorib ?.

To know of these answers, the authors use the method of comparison, that through the following steps: 1. Inventory of manuscripts, 2. Description of manuscripts, 3. Interpretation. And the approach used is comparative anthropological approach. While the theory is a theory that the author used the uniqueness.

Of the method and the approach the authors find the answer to the problem formulation that *Bidāyat al-Hidāyah* manuscript is a manuscript that comes from Java. In the text of the manuscript are vocabulary fasting break the fast section. And fast text *Bidāyat al-Hidāyah* are comparisons in the book Fath al-Qorib premises was found a unique comparison between Sufism and jurisprudence.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id